

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data dalam penelitian ini, didapatkan kesimpulan bahwa ada hubungan kehamilan remaja dengan kejadian *stunting* di Kabupaten Sarmi. Selain itu, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Sarmi tahun 2022 sebesar 35,8%.
2. Kejadian kehamilan remaja di wilayah kerja Puskesmas Sarmi tahun 2022 sebesar 48,8%.
3. Tidak ada hubungan antara tinggi badan ibu dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Sarmi tahun 2022. Ada hubungan BB anak saat lahir dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Sarmi tahun 2022. Tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Sarmi tahun 2022

B. Saran

1. Bagi Bidan Puskesmas Sarmi

Disarankan bidan memberikan berperan untuk ikut serta dalam upaya penurunan angka kejadian *stunting* dengan melakukan upaya secara promotif untuk menghindari kehamilan di usia remaja dan perencanaan kehamilan sehat.

2. Bagi Calon Ibu atau Ibu dengan balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sarmi

Disarankan agar ibu menunda kehamilan sampai di usia aman untuk hamil yaitu 20-35 tahun dengan perencanaan kehamilan. Hal ini dilakukan untuk mencegah dampak kurang baik dari kehamilan remaja.

3. Bagi Peneliti Lain

Disarankan meneliti variabel lain yang dapat menjadi faktor penyebab *stunting* yang belum diteliti, meliputi alasan pernikahan remaja, alasan memilih hamil saat diusia remaja dikarenakan perencanaan kehamilan yang sehat serta di usia reproduksi yang sehat akan mengurangi kejadian morbiditas daaanmortalitas pada anak.